

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi saat ini mendorong peningkatan atau pertumbuhan dunia usaha, yang membuat persaingan semakin ketat bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengembangkan strategi secara berkelanjutan agar mampu membuat kebijakan dan keputusan yang tepat pada setiap kegiatan perusahaan.

Perusahaan akan selalu mencari peluang untuk dapat mengembangkan usahanya atau bertahan dalam berbagai macam situasi ekonomi. Untuk memperoleh peluang tersebut perusahaan perlu memperhatikan seluruh aspek dalam ekonomi termasuk faktor internal dan eksternal perusahaan, yaitu kondisi keuangan perusahaan dan kondisi ekonomi global, sehingga dapat dicapai tujuan perusahaan dengan risiko minimal.

Setiap perusahaan membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya. Menurut Brigham & Houston (2004:468), terdapat kemungkinan untuk mendanai sebuah perusahaan sepenuhnya dengan saham biasa. Akan tetapi, kebanyakan perusahaan mendapatkan bagian yang substansial dari modal melalui utang, dan banyak juga yang menggunakan saham preferen.

Menurut Riyanto (2010:360) *leverage* dibagi menjadi dua jenis yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. *Operating leverage* terjadi setiap waktu dimana suatu perusahaan mempunyai biaya tetap yang harus ditutup

betapapun besar volume kegiatannya. Sedangkan *financial leverage* adalah penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap. Masalah *financial leverage* baru timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap.

Menurut Rehman (2013), *financial leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return on equity* atau ROE. Akhtar (2012) membuktikan bahwa *leverage* keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Hasil ini memberikan bukti empiris yang berbeda dibandingkan dengan hasil penelitian Ginting (2016) dan Pratheepkanth (2011) karena kedua peneliti gagal membuktikan bahwa rasio *leverage* keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Penggunaan *financial leverage* yang tinggi akan meningkatkan *return on equity* (ROE). Hal ini dikarenakan tingkat pengembalian terhadap laba operasi perusahaan lebih besar dari pada beban tetapnya. Sedangkan penggunaan *financial leverage* dapat memberikan pengaruh negatif berupa penurunan *return on equity*, bila hal tersebut digunakan pada kondisi ekonomi yang kurang stabil. Pengaruh negatif ini disebabkan tingkat pengembalian investasi terhadap laba perusahaan kecil dan ditambah beban bunga yang harus dibayar, maka penggunaan *financial leverage* dapat menimbulkan risiko pada keuangan perusahaan.

Tabel 1.1
Ringkasan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi
Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Rugi/Laba	Total Beban	Pendapatan
1	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2014	2.142.894.274.216	1.182.771.921.472	960.122.354.744	188.577.521.074	1.730.997.945.701	1.919.575.466.775
		2015	2.706.323.637.034	1.517.788.685.162	1.188.534.951.872	270.538.700.440	1.962.926.278.276	2.233.464.978.716
		2016	2.919.640.858.718	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	279.777.368.831	2.327.382.117.806	2.607.159.486.439
		2017	4.559.573.709.411	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	135.364.021.139	2.448.519.011.991	2.583.883.033.130
		2018	4.393.810.380.883	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	127.171.436.363	2.789.537.535.277	2.916.708.971.640
2	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	2014	622.508.294.824	520.785.019.608	371.723.275.216	-42.619.829.577	1.020.944.082.989	978.324.253.412
		2015	620.398.854.182	296.079.753.266	324.319.100.916	-42.619.829.577	928.116.961.266	885.497.131.689
		2016	653.796.725.408	373.511.385.025	280.285.340.383	-36.662.178.272	979.498.999.061	942.836.820.789
		2017	690.980.000.000	391.495.000.000	299.485.000.000	32.151.000.000	1.367.429.000.000	1.399.580.000.000
		2018	697.657.400.651	454.760.270.998	242.897.129.653	-46.599.426.588	1.382.396.444.365	1.335.797.017.777
3	PT. Sekar Bumi Tbk	2014	649.534.031.113	331.624.254.750	317.909.776.363	89.115.994.107	1.429.509.067.438	1.518.625.061.545
		2015	764.484.248.710	420.396.809.051	344.087.439.659	40.150.568.620	1.334.817.408.692	1.374.967.977.312
		2016	1.001.657.012.004	633.267.725.358	368.389.286.646	22.545.456.050	1.489.645.907.626	1.512.191.363.676
		2017	1.623.027.475.045	599.790.014.646	1.023.237.460.399	25.880.464.791	1.856.589.269.771	1.882.469.734.562
		2018	1.771.365.972.009	730.789.419.438	1.040.576.552.571	15.954.632.472	1.947.038.095.804	1.962.992.728.276
4	PT. Ultrajaya Milk Industry dan Tranding Company Tbk	2014	2.917.083.567.355	651.985.807.625	2.265.097.759.730	283.360.914.211	3.704.966.134.309	3.988.327.048.520
		2015	3.539.995.910.248	742.490.216.326	2.797.505.693.922	523.100.215.029	3.947.506.243.700	4.470.606.458.729
		2016	4.239.199.641.365	749.966.146.582	3.489.233.494.783	709.825.635.742	4.053.358.640.070	4.763.184.275.812
		2017	5.186.940.000.000	978.185.000.000	4.208.755.000.000	711.681.000.000	4.250.602.000.000	4.962.283.000.000
		2018	5.555.871.000.000	780.915.000.000	4.774.956.000.000	701.607.000.000	4.848.657.000.000	5.550.264.000.000

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Rugi/Laba	Total Beban	Pendapatan
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2014	25.029.488.000.000	10.445.187.000.000	14.584.301.000.000	2.574.172.000.000	298.355.225.000.000	300.929.397.000.000
		2015	26.560.624.000.000	10.173.713.000.000	16.386.911.000.000	2.923.148.000.000	29.620.244.000.000	32.543.392.000.000
		2016	28.901.948.000.000	10.401.125.000.000	18.500.823.000.000	3.631.301.000.000	31.648.921.000.000	35.280.222.000.000
		2017	31.619.514.000.000	11.295.184.000.000	20.324.330.000.000	3.543.173.000.000	32.876.360.000.000	36.419.533.000.000
		2018	34.367.153.000.000	11.660.003.000.000	22.707.150.000.000	4.658.781.000.000	34.886.800.000.000	39.545.581.000.000
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2014	85.938.885.000.000	44.710.509.000.000	41.228.376.000.000	5.146.323.000.000	59.867.714.000.000	65.014.037.000.000
		2015	91.831.526.000.000	48.709.933.000.000	43.121.593.000.000	3.709.501.000.000	61.947.497.000.000	65.656.998.000.000
		2016	82.174.515.000.000	38.233.092.000.000	43.941.423.000.000	5.266.906.000.000	63.176.430.000.000	68.443.336.000.000
		2017	87.939.844.000.000	41.182.764.000.000	46.756.724.000.000	5.145.063.000.000	66.544.711.000.000	71.689.774.000.000
		2018	96.537.796.000.000	46.620.996.000.000	49.916.800.000.000	4.961.851.000.000	70.474.417.000.000	75.436.268.000.000
7	PT. Mayora Indah Tbk	2014	10.297.997.020.540	6.220.960.735.713	4.077.036.284.827	409.618.689.484	13.795.722.724.859	14.205.341.414.343
		2015	11.342.715.686.221	6.148.255.759.034	5.194.459.927.187	1.250.233.128.560	13.745.801.591.798	14.996.034.720.358
		2016	12.922.421.859.142	6.657.165.872.077	6.265.255.987.065	1.388.676.127.665	17.011.856.733.325	18.400.532.860.990
		2017	14.915.849.800.251	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	1.630.953.830.893	19.336.437.461.114	20.967.391.292.007
		2018	17.591.706.426.634	9.049.161.944.940	8.542.544.481.694	1.760.434.280.304	22.547.057.063.009	24.307.491.343.313
8	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2014	1.284.150.037.341	746.598.865.219	537.551.172.122	41.001.414.954	3.661.429.608.295	3.702.431.023.249
		2015	1.485.826.210.015	845.932.695.663	639.893.514.352	106.549.446.980	3.399.839.488.757	3.506.388.935.737
		2016	1.425.964.152.418	538.044.038.690	887.920.113.728	249.697.013.626	3.916.393.126.955	4.166.090.140.581
		2017	1.392.636.444.501	489.592.257.434	903.044.187.067	107.420.886.839	4.152.122.834.464	4.259.543.721.303
		2018	1.168.956.042.706	192.308.466.864	976.647.575.842	92.649.656.775	3.539.827.953.211	3.632.477.609.986
9	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2014	7.371.846.000.000	3.779.017.000.000	3.592.829.000.000	378.134.000.000	4.802.147.000.000	5.180.281.000.000
		2015	9.060.980.000.000	5.094.073.000.000	3.966.907.000.000	373.750.000.000	5.645.600.000.000	6.019.350.000.000
		2016	9.254.539.000.000	4.990.139.000.000	4.264.400.000.000	719.228.000.000	6.121.942.000.000	6.841.170.000.000

		2017	8.724.734.000.000	5.319.855.000.000	3.404.879.000.000	-846.809.000.000	6.065.029.000.000	5.218.220.000.000
		2018	-	-	-	-	-	-
10	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	2014	1.236.807.511.653	705.671.952.606	531.135.559.047	-9.840.906.176	357.702.625.627	347.861.719.451
		2015	1.180.228.072.164	673.255.888.637	506.972.183.527	-24.345.726.797	358.130.710.349	333.784.983.552
		2016	1.165.093.632.823	684.252.214.422	480.841.418.401	-26.500.565.763	323.746.063.992	297.245.498.229
		2017	1.109.383.971.111	690.099.182.411	419.284.788.700	-62.849.581.665	665.152.629.995	602.303.048.330
		2018	1.109.843.522.344	722.716.844.799	387.126.677.545	-33.021.220.862	327.341.911.811	294.320.690.949
11	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	2014	-	-	-	-	-	-
		2015	-	-	-	-	-	-
		2016	1.031.041.060.010	478.204.579.246	552.836.480.764	52.726.852.009	888.262.156.634	940.989.008.643
		2017	1.211.184.522.659	373.272.941.443	837.272.941.443	43.421.734.614	913.015.013.821	956.436.748.435
		2018	-	-	-	-	-	-
12	PT. Sari Guna Tirta Tbk	2014	-	-	-	-	-	-
		2015	-	-	-	-	-	-
		2016	463.288.593.970	265.127.107.591	198.161.486.379	39.262.802.985	493.499.637.656	532.762.440.641
		2017	660.917.775.322	362.948.247.159	297.969.528.163	50.173.730.829	576.440.208.999	626.613.939.828
		2018	-	-	-	-	-	-
13	PT. Delta Djakarta Tbk	2014	997.443.167	237.047.063	760.396.104	288.499.375	1.847.099.235	2.135.598.610
		2015	11.038.321.916	188.700.435	849.621.481	192.045.199	1.405.032.393	1.597.077.592
		2016	1.197.796.650	185.422.642	1.012.374.008	254.509.268	1.437.139.211	1.691.648.479
		2017	1.340.842.765	196.197.372	1.144.645.393	279.772.635	534.944.130	814.716.765
		2018	1.523.517.170	239.353.356	1.284.163.814	338.129.985	599.496.217	937.626.202
14	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	2014	-	-	-	-	-	-
		2015	-	-	-	-	-	-
		2016	370.245.134.305	150.171.012.622	220.074.121.683	43.822.031.348	1.103.713.317.183	1.147.535.348.531
		2017	576.963.542.579	100.983.030.820	475.980.511.759	47.964.112.940	1.163.186.133.379	1.211.150.246.319

		2018	-	-	-	-	-	-
15	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2014	2.231.051.000.000	1.677.254.000.000	553.797.000.000	794.883.000.000	2.206.708.000.000	3.001.591.000.000
		2015	2.100.853.000.000	1.334.373.000.000	766.480.000.000	496.909.000.000	2.706.415.000.000	2.706.415.000.000
		2016	2.275.038.000.000	1.454.398.000.000	820.640.000.000	982.129.000.000	2.305.979.000.000	3.288.108.000.000
		2017	2.510.078.000.000	1.445.173.000.000	1.064.905.000.000	1.322.067.000.000	2.301.817.000.000	3.623.884.000.000
		2018	2.889.501.000.000	1.721.965.000.000	1.167.536.000.000	1.224.807.000.000	2.477.637.000.000	3.702.444.000.000
16	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	2014	-	-	-	-	-	-
		2015	-	-	-	-	-	-
		2016	42.637.461.229	68.406.948.295	22.641.562.618	-10.382.434.526	77.741.797.055	67.359.362.529
		2017	140.807.574.026	44.941.281.196	98.304.114.542	370.909.777	137.996.660.214	138.367.569.991
		2018	-	-	-	-	-	-
17	PT. Siantar Top Tbk	2014						
		2015	-	-	-	-	-	-
		2016	-	-	-	-	-	-
		2017	-	-	-	-	-	-
		2018						
18	PT. Sekar Laut Tbk	2014	331.574.891.637	178.206.785.017	153.368.106.620	16.480.714.984	671.791.691.563	688.272.406.547
		2015	377.110.748.359	225.066.080.248	152.044.668.111	20.066.791.849	731.427.340.535	751.494.132.384
		2016	568.239.939.951	272.088.644.079	296.151.295.872	20.646.121.074	819.177.413.569	839.823.534.643
		2017	636.284.210.210	328.714.435.982	307.569.774.228	22.970.715.348	895.586.997.583	918.557.712.931
		2018	747.293.725.435	408.057.718.435	339.236.007.000	31.954.131.252	1.019.532.516.162	1.051.486.647.414

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa ada empat perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun tertentu yaitu PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk dan PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2018 mengalami kerugian sebesar Rp 42.619.829.577, Rp 42.619.829.577, Rp 36.662.178.272 dan Rp 46.599.426.588 karena beban tahun 2014, 2015, 2016 dan 2018 lebih besar dari pendapatan. Beban tahun 2014, 2015, 2016 dan 2018 adalah sebesar Rp 1.020.944.082.989, Rp 927.526.655.761, Rp 969.567.984.713 dan Rp 1.382.396.444.365 sedangkan besarnya pendapatan adalah Rp 978.324.253.412, Rp 884.906.826.184, Rp 932.905.806.441 dan Rp 1.335.797.017.777. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2017 mengalami kerugian Rp 846.809.000.000 karena beban tahun 2017 lebih besar dari pendapatan. Beban tahun 2017 adalah sebesar Rp 6.065.029.000.000 sedangkan besarnya pendapatan adalah Rp 4.920.632.000.000. PT. Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 mengalami kerugian sebesar Rp 9.840.906.176, Rp 24.345.726.797, Rp 26.500.565.763, Rp 62.849.581.665 dan Rp 33.021.220.862 karena beban tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 lebih besar dari pendapatannya. Beban tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 adalah sebesar Rp 357.702.625.627, Rp 358.130.710.349, Rp 323.746.063.992, Rp 665.152.629.995 dan Rp 327.341.911.811 sedangkan besarnya pendapatan adalah Rp 347.861.719.451, Rp 333.784.983.552, Rp 297.245.498.229, Rp 602.303.048.330 dan Rp 294.320.690.949. PT. Prima Cakrawala Abadi

Tbk pada tahun 2016 mengalami kerugian sebesar Rp 10.382.434.526 karena beban tahun 2016 lebih besar dari pendapatan. Beban tahun 2016 adalah sebesar Rp 77.741.797.055 sedangkan besarnya pendapatan adalah sebesar Rp 67.359.362.529.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Financial Leverage* Dengan *Return On Equity* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari deskripsi fenomena di atas permasalahan yang dapat dirumuskan penulis adalah :

1. Bagaimana perkembangan rata-rata *financial leverage* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018?
2. Bagaimana perkembangan rata-rata *return on equity* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018?
3. Apakah *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap return on equity pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan rata-rata *financial leverage* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.
2. Untuk mengetahui perkembangan rata-rata *return on equity* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *financial leverage* terhadap *return on equity* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat dijadikan masukan kebijakan yang dapat ditempuh oleh perusahaan yang menggunakan *financial leverage*, dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja usahanya.
2. Bagi Penelitian Lanjutan
Penelitian ini memberikan referensi dalam karya tulis mengenai topik atau variabel yang diteliti serta yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *financial leverage* dengan *return on equity*.